

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Pasundan 4 Bandung yang berlokasi di Jalan Kebon Jati No. 31. Dalam memilih lokasi ini, awalnya peneliti menerima informasi mengenai permasalahan pembelajaran di SMP Pasundan 4 Bandung lalu dilanjutkan dengan melakukan identifikasi masalah sebagai upaya pembuktian. Hasil dari kegiatan identifikasi tersebut terbukti ditemukan berbagai macam masalah dan hambatan yang dialami siswa serta guru dalam pembelajaran salahsatunya dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam standar kompetensi menulis slogan.

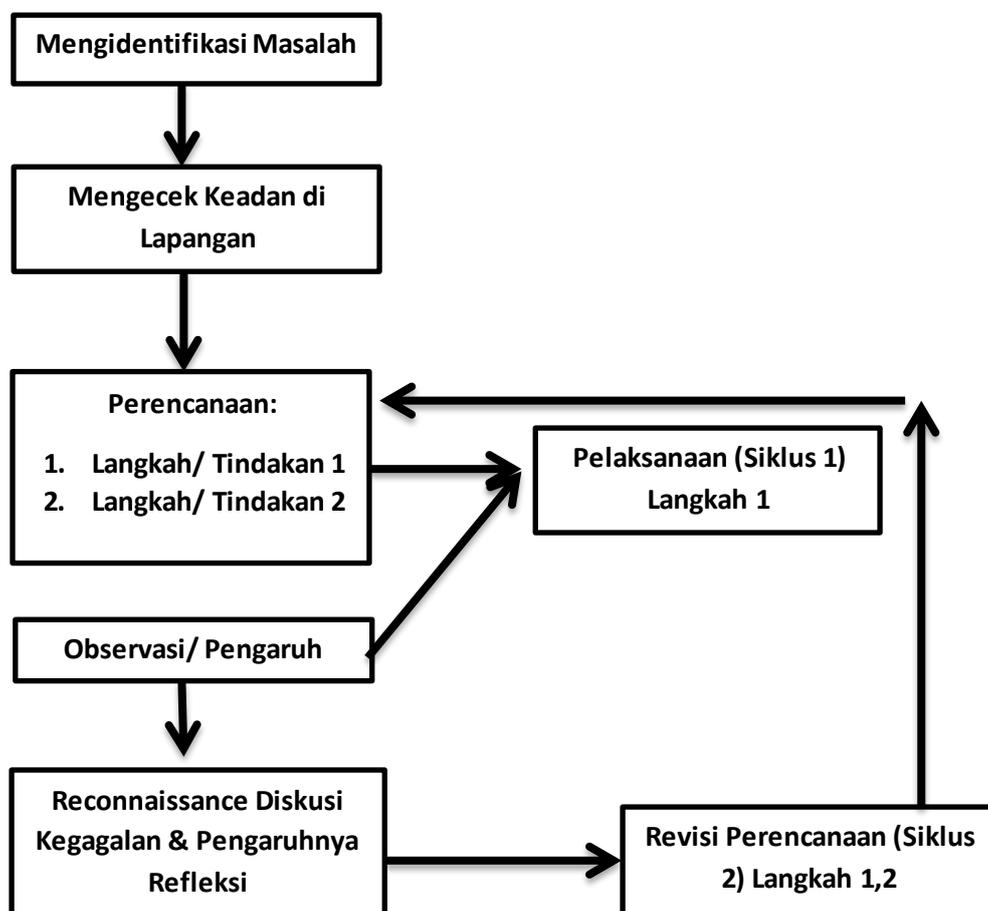
3.1.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII B SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014. Siswa kelas VIII ini berjumlah 39 orang dengan komposisi siswa laki-laki sebanyak 22 orang dan siswa perempuan sebanyak 17 orang. Alasan peneliti memilih kelas ini adalah berdasarkan keluhan dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai rendahnya kemampuan dan motivasi siswa dalam standar kompetensi menulis salahsatunya kompetensi dasar nomor 12.3 yaitu menulis slogan untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif.

3.2 Desain Penelitian

Secara skematis desain/ rancangan proses dan kegiatan penelitian ini mengadopsi model Elliot dengan modifikasi (Hopkins, 1993 : 49) karena peneliti menganggap desain ini merupakan desain yang sederhana tetapi jelas.

Desain dapat digambarkan sebagai berikut.



Bagan 3.1 Rancangan Proses dan Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas Sesuai dengan Model Elliot dengan Modifikasi (Hopkins, 1993 : 49)

Berdasarkan desain di atas, prosedur penelitian dijelaskan sebagai berikut.

1) Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan kegiatan awal yang dilakukan peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di kelas dan mengecek keadaan di lapangan.

Dalam kegiatan studi pendahuluan, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia yaitu Ibu Hj. Dian Risdiana, S.Pd. dan menyebarkan angket pada

seluruh siswa kelas VIII B. Dalam kegiatan mengecek keadaan di lapangan, peneliti menugaskan siswa untuk membuat slogan.

2) Perencanaan Pelaksanaan Penelitian

Tahapan perencanaan pelaksanaan penelitian dijabarkan sebagai berikut.

1. Menentukan waktu dan kelas penelitian

Perencanaan waktu pelaksanaan tindakan yaitu pada April 2014, tindakan siklus ke-1 pada 14 Mei 2014 dan siklus ke-2 pada 28 Mei 2014. Kelas yang dijadikan subjek penelitian tindakan kelas yaitu kelas VIII B dengan komposisi jumlah siswa laki-laki orang dan perempuan orang.

2. Menyusun instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang disediakan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas ini berupa: Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar angket, lembar pertanyaan wawancara, lembar catatan lapangan, lembar observasi aktivitas guru dan murid.

3) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan tindakan berupa pelaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran dan pengambilan atau pengumpulan data hasil lembar catatan lapangan serta lembar observasi guru dan murid.

Materi pelajaran pada tahap pelaksanaan tindakan I (siklus I) yaitu pengertian slogan, jenis-jenis slogan, kriteria slogan, dan tahap-tahap membuat slogan dengan media koran.

Materi pada tindakan siklus II, guru menyampaikan strategi menulis slogan yaitu strategi 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) yang bertujuan supaya siswa dapat dengan mudah merangkai kata atau kalimat slogan sehingga menjadi slogan yang menarik dan pendek.

4) Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data dan mengkajinya untuk kemudian dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini. Adapun refleksi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. merenungkan kembali mengenai keunggulan dan kelemahan dari tindakan yang telah dilakukan;
2. menganalisis permasalahan yang menyangkut komponen yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran membuat slogan;
3. penyusunan kembali komponen yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai upaya pengembangan;
4. menganalisis temuan-temuan untuk tiap siklusnya, yaitu mendeskripsikan pembelajaran untuk tiap sesinya dan melihat serta menilai kemajuan hasil karya siswa untuk tiap siklusnya.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan meneliti media penyaji pembelajaran bahan cetak yaitu koran untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran keterampilan menulis slogan pada siswa kelas VIII B semester 2 di SMP Pasundan 4 Bandung. Pemilihan metode penelitian merujuk pada pernyataan Stephen dan Robin McTaggart (dalam Syamsuddin dan Vismaia, 2007, hlm. 197) menyatakan bahwa Penelitian tindakan merupakan pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan mengubahnya dan menganalisis dampak dari perubahan tersebut. Sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa (2009, hlm. 37) tujuan utama PTK adalah untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran, bukan hanya untuk menyampaikan pengetahuan.

Menurut Syamsuddin dan Vismaia (2007, hlm. 200) bidang garapan penelitian tindakan kelas yang perlu mendapat perhatian adalah (1) media pembelajaran, baik cetak maupun non cetak, elektronik, dan non elektronik;

- (2) lingkungan belajar; (3) materi pembelajaran; (4) kurikulum; dan (5) model-model pembelajaran.

3.4 Definisi Operasional

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan dalam bentuk definisi operasional sebagai berikut.

- 1) Koran atau surat kabar adalah media komunikasi massa dalam bentuk cetakan yang dijadikan sebagai media pembelajaran menulis slogan. Indikator koran atau surat kabar yang tepat untuk dijadikan media pembelajaran, yaitu lugas, sederhana, lazim, umum, singkat dan padat, sistematis dalam penyajian, berbahasa netral, menarik, kalimatnya pendek, bentuk kalimatnya aktif, dan menggunakan bahasa positif.
- 2) Slogan adalah pekataan atau kalimat pendek yang menarik dan mencolok serta mudah diingat yang bertujuan untuk menyampaikan ide yang didapatkan dari tulisan koran. Indikator slogan yang baik dalam penelitian ini, yaitu memuat ide sesuai dengan isi koran yang dipilih, memuat diksi yang relevan dengan isi tulisan pada salah satu berita koran yang dipilih, memuat rangkaian kalimat/ kata yang persuasif, sesuai dengan penentuan ide yang sesuai dengan berita koran yang dipilih, memuat rangkaian kalimat/ kata yang pendek, sesuai dengan penentuan ide yang sesuai dengan berita koran yang dipilih.
- 3) Keterampilan menulis slogan adalah sebuah kemampuan dalam mengungkapkan ide dan informasi yang di dapat dari koran dalam bentuk slogan untuk berbagai keperluan dengan pilihan kalimat yang persuasif, menarik, mencolok, singkat, dan jelas. Indikator siswa terampil dalam menulis slogan yaitu siswa yang telah menghasilkan slogan sesuai indikator slogan yang baik sebagaimana telah peneliti sampaikan sebelumnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Untuk mendapat data yang akurat, diperlukan instrumen yang baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dalam penelitian ini memfokuskan pada kompetensi dasar nomor 12.3 Menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif. Peneliti berharap setelah dilaksanakannya pembelajaran ini dengan memanfaatkan koran sebagai media ditunjang dengan teknik/metode pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan keterampilan menulis slogan siswa. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik dan matang merupakan aspek penting yang mendukung tercapainya tujuan dari pembelajaran dan penelitian ini. Dengan demikian, peneliti merancang RPP dengan sabaik mungkin yang dapat dilihat pada lampiran.

2) Format Angket/ kuesioner

Angket yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal langsung memilih. Menurut peneliti, angket merupakan instrumen yang penting dalam penelitian ini karena berfungsi untuk mengetahui minat siswa dalam menulis slogan dan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan koran dalam pembelajaran menulis slogan. Angket secara langsung akan diberikan pada siswa kelas VIII B SMP Pasundan 4. Format angket yang digunakan peneliti dapat dilihat pada lampiran.

3) Pedoman Wawancara

Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data

untuk mendapatkan informasi yang dicari dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab (Satori dan Komariah, 2011, hlm. 130). Peneliti melakukan teknik wawancara untuk mengetahui permasalahan pembelajaran. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti dapat dilihat pada lampiran

4) **Pedoman Pengkajian Data Dokumen**

Dokumen yang akan dikaji oleh peneliti berupa silabus, hasil karya peserta didik, hasil penilaian guru, buku teks yang dipakai dalam pembelajaran, dan lembar kerja siswa. Pengkajian data dokumen bertujuan untuk menganalisis permasalahan dan hal-hal yang perlu dikembangkan oleh peneliti.

5) **Pedoman Tes dan Asesmen Alternatif**

Peneliti melakukan pengambilan data menggunakan tes atau hasil belajar dengan berbagai prosedur asesmen untuk mengetahui informasi mengenai siswa dilihat dari segi pengetahuan, sikap, bakat dan lainnya. Pedoman Tes dan *Asesmen* dapat dilihat pada lampiran.

6) **Pedoman Observasi**

Peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai pedoman pengamatan terhadap berbagai kegiatan yang sedang berlangsung di kelas ketika peneliti melakukan tindakan. Pedoman observasi dirancang dengan memerhatikan fokus penelitian dan kegiatan apa yang harus diamati baik yang umum maupun yang khusus, serta penentuan kriteria yang diamati, dengan terlebih dahulu mendiskusikan ukuran-ukuran apa yang digunakan dalam pengamatan. Pedoman observasi yang digunakan dapat dilihat pada lampiran.

7) **Format Catatan Lapangan**

Peneliti menggunakan catatan lapangan dengan tujuan untuk mencatat segala sesuatu yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data ketika pelaksanaan tindakan penelitian. Catatan saat pengumpulan data ini berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, berisi kata-kata

inti, frase, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan. Format catatan lapangan yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat pada lampiran.

8) Format Jurnal Siswa

Jurnal siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Data tersebut dapat membantu peneliti untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya. Jurnal siswa ini diberikan kepada siswa di setiap akhir siklus. Format jurnal siswa yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat pada lampiran.

3.6 Proses Pengembangan Instrumen

3.6.1 Pengujian Kredibilitas

Uji kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap data hasil penelitian, antara lain:

- 1) perpanjangan pengamatan
- 2) meningkatkan ketekunan
- 3) triangulasi
- 4) diskusi dengan teman
- 5) analisis kasus negatif
- 6) *member check* (pengecekan anggota)

3.6.2 Pengujian *Transferability*

Uji *transferability* ini dapat dilakukan ketika laporan penelitian telah selesai dan dilakukan oleh pembaca. Peneliti akan menyajikan laporan penelitian dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya agar pembaca memperoleh gambaran yang jelas. Dengan demikian, laporan penelitian ini dapat memenuhi standar transferabilitas.

3.6.3 Pengujian *Depenability*

Pelaksanaan penelitian ini secara berkala telah melalui audit pembimbing agar teruji *depenability*-nya. Laporan penelitiannya pun akan dilampirkan jejak aktivitas lapangannya.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Observasi

Peneliti melakukan observasi karena observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan observasi, diantaranya :

- 1) memperhatikan fokus penelitian, kegiatan apa yang harus diamati, baik yang umum maupun yang khusus. Kegiatan yang umum maksudnya yaitu segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas harus diamati dan dikomentari serta dicatat dalam catatan lapangan. Sedangkan observasi kegiatan khusus, maksudnya ialah observasi tersebut hanya memfokuskan pada kegiatan khusus yang terjadi di dalam kelas, seperti kegiatan tertentu atau praktik pembelajaran tertentu.
- 2) menentukan kriteria yang diamati, dengan terlebih dahulu mendiskusikan ukuran-ukuran apa yang digunakan dalam pengamatan.

Dalam melaksanakan observasi ada beberapa langkah/ fase utama yang akan ditempuh oleh peneliti, sebagai berikut.

1) Pertemuan Perencanaan

Dalam menyusun rencana observasi perlu diadakan pertemuan bersama untuk menentukan urutan kegiatan observasi dan menyamakan persepsi antara *observer* (pengamat) dan *observee* (yang diamati) mengenai fokus permasalahan yang akan diamati.

2) Observasi Kelas

Dalam fase ini, *observer* mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut, baik yang terjadi pada siswa maupun situasi di dalam kelas.

3) Diskusi Balik

Pada fase ini, guru sebagai peneliti bersama dengan pengamat mempelajari data hasil observasi untuk dijadikan catatan lapangan dan

mendiskusikan langkah-langkah selanjutnya. Kegiatan ini harus dilaksanakan dalam situasi saling mendukung (*mutually supportive*) serta didasarkan pada informasi yang diperoleh selama observasi.

Peneliti menggunakan jenis observasi partisipan (*participant observation*). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan sampai mengetahui apa tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

3.7.2 Angket/ Kuesioner

Dalam penelitian ini, alasan pemilihan angket adalah untuk mengembangkan data yang telah diperoleh dari wawancara. Menurut peneliti, angket merupakan teknik pengumpulan data yang efektif untuk mengumpulkan data dari responden (siswa) dengan jumlah yang cukup banyak dalam waktu yang singkat. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan permasalahan yang ada di lapangan. Bentuk pertanyaan yang dipilih oleh peneliti untuk angket/ kuesioner adalah pertanyaan tertutup. Menurut Ratna (2010, hlm. 239) pertanyaan tertutup dengan memberikan kata-kata kunci tertentu, atau menyediakan sejumlah jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang dianggap tepat.

3.7.3 Wawancara

Wawancara adalah aktivitas tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, narasumber atau informan (Satori & Komariah, 2011, hlm. 130).

Peneliti menggunakan jenis wawancara formal terstruktur. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengecek permasalahan yang ada di lapangan.

3.7.4 Dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya bentuk (Satori &

Komariah, 2011, hlm. 146). Peneliti memilih studi dokumentasi untuk menjadi pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan merupakan dokumen yang dianggap mendukung dan menambah pembuktian hasil dari observasi dan wawancara.

3.7.5 Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis (prestasi, hasil belajar, minat, bakat, sikap, dan lain-lain). Tes dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam menulis slogan setelah dilakukan upaya penggunaan koran untuk meningkatkan keterampilan menulis slogan. Jenis tes yang dipilih oleh peneliti adalah tes tertulis dengan bentuk uraian.

3.7.6 Catatan Lapangan

Peneliti menggunakan catatan lapangan dengan tujuan untuk mencatat segala sesuatu yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data ketika pelaksanaan tindakan penelitian. Catatan saat pengumpulan data ini berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, berisi kata-kata inti, frase, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan. Peneliti akan mengubah catatan lapangan ke dalam catatan yang lengkap. Proses penyusunan catatan lapangan terus berlanjut selama ada ada catatan dari lapangan hasil observasi dan studi dokumentasi. Peneliti menganggap catatan-catatan lapangan menjadi rekaman paling penting dari semua yang peneliti amati, bicarakan, dan pikirkan tentang pelaksanaan penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat menyusun laporan penelitian secara komprehensif.

3.7.7 Jurnal Siswa

Jurnal siswa ini berfungsi untuk memuat masukan berharga berupa kritik dan saran dari siswa untuk guru mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan, kesulitan dan hambatan yang dialami siswa, dan kesan yang dirasakan oleh siswa selama pembelajaran.

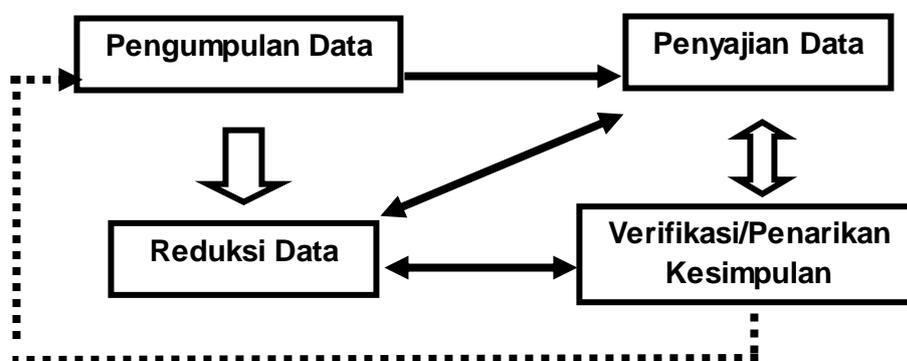
3.8 Analisis Data

3.8.1 Tahap-Tahap Analisis Data

Metode analisis yang dipilih oleh peneliti untuk memperoleh kepastian peningkatan keterampilan menulis slogan pada siswa kelas VIII B SMP Pasundan 4 adalah metode Miles & Hubberman (dalam Das, 2011, hlm. 5) dengan tahapan sebagai berikut.

- 1) Reduksi data (memilah data penting, relevan, dan bermakna dari data yang tidak berguna);
- 2) Sajian deskriptif (narasi, visual gambar, tabel) dengan alur sajian yang sistematis dan logis;
- 3) Penyimpulan dari hasil yg disajikan (dampak PTK dan efektivitasnya).

Model analisis ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Bagan 3.2 Model Analisis Data Miles & Hubberman

3.8.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini merujuk pada metode kualitatif interpretatif. Data yang dihasilkan dari penerapan metode ini adalah data kualitatif. Ratna (2010) mengungkapkan bahwa data kualitatif terdiri atas kata-kata yang dikumpulkan melalui berbagai cara, seperti wawancara,

observasi, dokumen, rekaman, dan dengan sendirinya berbagai bentuk catatan tertulis. Menurut Ratna, walaupun data kualitatif tidak terlepas dari penggunaan bagan, tabel, bahkan statistik, tetapi data tersebut tetap diakhiri dengan uraian melalui kata-kata, sehingga analisisnya terkandung dalam kata-kata tersebut. Dengan kata lain, data primernya adalah kata-kata dan data sekundernya adalah tabel dan statistik.

Menurut Miles dan Huberman (Ratna, 2010, hlm. 310) menyatakan bahwa secara garis besar tahap-tahap dalam proses analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Seluruh data yang telah didapatkan dan dideskripsikan setelah melakukan penelitian akan diidentifikasi maknanya dengan merujuk pada tujuan penelitian.

